

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terbukti secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta didik dibandingkan model pembelajaran *Direct Instruction*. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan rata-rata *posttest* literasi digital kelas eksperimen sebesar 82,75, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 79,59 dengan nilai signifikansi 0,002 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa sintaks PBL, khususnya pada tahap penyelidikan mandiri dan kelompok, memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk secara aktif mencari, menyaring, dan mengevaluasi informasi dari sumber digital dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction*.
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajar menggunakan model PBL menunjukkan hasil yang secara signifikan lebih baik dibandingkan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji *Independent Sample T-Test* yang menunjukkan rata-rata *post-test* keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen sebesar 89,96 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 83,38 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pendekatan PBL yang menyajikan masalah autentik, seperti fenomena keberagaman di media sosial, berhasil menstimulasikan peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi argument, dan mengambil keputusan berbasis bukti yang merupakan inti dari keterampilan berpikir kritis.
3. Terdapat peningkatan yang bermakna pada tingkat literasi digital peserta didik kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan

model PBL dibandingkan dengan kondisi awal sebelum penerapan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 66,97 pada *pre-test* menjadi 82,75 pada *Post-test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), serta hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,4693 yang tergolong kategori sedang. Peningkatan ini mengkonfirmasi bahwa paparan berulang terhadap tagapan PBL mampu membentuk kebiasaan baru peserta didik dalam menerapkan indikator literasi digital, seperti memverifikasi domain situs, mengecek kredibilitas penulis, dan tidak mudah terpengaruh oleh konten yang hanya mengandalkan daya tarik visual atau jumlah *likes*

4. Tingkat ketetampilan peserta didik kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan PBL dibandingkan sebelum penerapan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 74,56 pada *pre-test* menjadi 89,69 pada *post-test*, dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), serta hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,6037 yang tergolong kategori sedang. Proses orientasi masalah, pengumpulan data, dan penyajian karya dalam PBL telah berhasil melatih peserta didik untuk tidak menerima informasi secara pasif, melainkan mampu mengkontruksi pemahaman yang mendalam, seperti konsep *ummatan wasatan* atau moderasi beragama dan menyajikannya dalam bentuk konten digital yang tidak provokatif.

B. Saran

1. Saran Terkait Keterbatasan Waktu
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal atau memperluas alokasi waktu penelitian misalnya, mencakup beberapa pokok bahasan dalam satu semester penuh atau lintas semester. Hal ini bertujuan untuk melihat dampak

jangka panjang (*long-term effect*) model PBL terhadap internalisasi kebiasaan literasi digital dan disposisi berpikir kritis peserta didik.

- b. Bagi Pendidik perlu menyiapkan instrumen atau lembar kerja (LKPD) yang lebih terstruktur dengan manajemen waktu yang ketat di setiap sintaks PBL, sehingga semua sintaks PBL bisa dilaksanakan dengan baik dan proses pendampingan individual tetap dapat dilakukan meskipun dalam keterbatasan waktu.
2. Saran Terkait Keterbatasan Tempat dan Infrastruktur
- a. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk mereplikasi penelitian ini di sekolah dengan karakteristik demografis dan fasilitas teknologi yang berbeda misalnya sekolah di wilayah perkotaan atau sekolah berbasis boarding school. Hal ini akan memperkaya *khazanah* empiris mengenai bagaimana variabel infrastruktur memoderasi efektivitas model PBL.
 - b. Bagi Pihak Sekolah: Sekolah disarankan untuk secara bertahap meningkatkan rasio ketersediaan perangkat teknologi atau menyediakan laboratorium komputer khusus yang dapat diakses secara lebih fleksibel oleh peserta didik untuk mendukung pembelajaran berbasis literasi digital.
3. Saran Terkait Keterbatasan Materi
- a. Bagi Pendidik: Pendidik disarankan untuk tidak membatasi penerapan model PBL hanya pada satu pokok bahasan tertentu. Model ini sejatinya sangat adaptif dan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai materi PAI yang bersinggungan langsung dengan dinamika kehidupan nyata peserta didik di era digital. Sebagai contoh pendidik dapat mengangkat pembahasan menggunakan fenomena penyebaran ajaran agama tanpa sanad yang jelas, hoaks bernuansa SARA', atau konten dakwah yang intoleran di platform digital sebagai stimulus masalah. Kondisi ini tidak hanya melatih peserta didik untuk melakukan *tabayyun* (verifikasi) dan

mengevaluasi kredibilitas sumber digital, tetapi juga menantang mereka untuk berpikir kritis dalam menyikapi fenomena keberagaman di masyarakat. Dengan memperluas variasi materi, pendidik tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga memperkuat internalisasi keterampilan literasi digital dan berpikir kritis secara lebih holistik dan berkelanjutan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menerapkan model PBL pada mata pelajaran atau materi lain yang kaya akan isu kontroversial atau membutuhkan verifikasi fakta misalnya materi Sejarah, Sosiologi, Bahasa Indonesia, atau IPA. Hal ini penting untuk menguji transferabilitas keterampilan literasi digital dan berpikir kritis lintas disiplin ilmu.

4. Saran Terkait Keterbatasan Jenjang Pendidikan

Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau bahkan perguruan tinggi. Pada jenjang SMA, peneliti dapat merancang "masalah" dalam sintaks PBL dengan tingkat kompleksitas yang lebih tinggi (misalnya isu hoaks tingkat lanjut, cyberbullying, atau etika kecerdasan buatan/AI) untuk mengukur caPAI-an berpikir kritis tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif remaja akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, N. K. K., Andarwulan, T., Erawanto, V., Athfal, A. D., Ramadhani, A. C., Panggabean, A. F. S., Hapsari, K. Z., & Alvina, M. J. (2024). Penguatan Budaya Literasi Digital Melalui Praktik Baik Pembuatan Poster untuk Mencegah *Cyber Bullying* bagi Siswa Madrasah Aliyah Al-maarif Singosari Malang. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 315–331.
- Abidin, A. M. (2017). Kreativitas guru menggunakan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(2), 225–238.
- Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode penelitian pendidikan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas*. Erhaka Utama.
- Agung, A., Liana, C., & Purwatiningsih, D. A. (2023). Upaya meningkatkan berpikir kritis melalui model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran sejarah kelas 10-e9 sma negeri 1 taman. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 7(1), 38–48.
- Agustini, P. (2021). Empat Pilar Literasi untuk Dukung Transformasi Digital. *Aptika. Kominfo. Go. Id*, 1–2.
- Alisty, A. D. N. (2021). Apa Itu Literasi Digital. *Ini Penjelasan Serta Manfaatnya. Diakses*, 21.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). *Problem-based learning: Apa dan bagaimana. DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 3(1), 27–35.
- Arfiani, N. (2019). Studi analisis model pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) dalam mengembangkan berpikir kritis peserta didik di SMP Negeri 1 Palu. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(1), 230–237.
- Arifin, S. (2021). *Model PBL (Problem based learning) berbasis kognitif dalam pembelajaran matematika*. Penerbit Adab.
- Arikunto, S. (2010). Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173(2).
- Astuti, M., Herlina, H., Ibrahim, I., Juliansyah, J., Febriani, R., & Oktarina, N. (2023). Pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter generasi muda. *Faidatuna*, 4(3), 140–149.

- _____, R., Dewi, S., Fujiarti, H. S., & Herawati, D. T. (2023). The implementation of problem-based learning in the teaching of reading at higher education level. *English Education and Applied Linguistics Journal (EEAL Journal)*, 6(3), 133–146.
- Aswita, D., Nurmawati, M. P., Salamia, M. S., Sarah, S., Si, S. P., Saputra, S., Kurniawan, E. S., Yoestara, M., Fazilla, S., & Zulfikar, S. (2022). *Pendidikan literasi: Memenuhi kecakapan abad 21*. Penerbit K-Media.
- Basran, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran PAI di SMPN Karumpa No. 25 Kepulauan Selayar. *UIN Alauddin*.
- Dahari, A. A., Suhid, A., & Fakhrudin, F. (2020). *Implementation critical thinking in teaching Islamic education. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(4), 805–823.
- Dinni, H. N. (2018). HOTS (High Order Thinking Skills) dan kaitannya dengan kemampuan literasi matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 170–176.
- Dulyapit, A., Supriatna, Y., & Sumirat, F. (2023). Application of the *Problem based learning* (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V at UPTD SD Negeri Tapos 5, Depok City. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37.
- Eggen, P., & Kauchak, D. (2012). Strategi dan model pembelajaran. *Jakarta: Indeks*.
- Ennis, R. (2011). Critical thinking: Reflection and perspective Part II. *Inquiry: Critical Thinking across the Disciplines*, 26(2), 5–19.
- Fajriana, I. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem based learning*, Efikasi Diri Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 12(1).
- Firmansyah, M. I. (2020). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Fuadah, L. (2025). *Penerapan Problem based learning (PBL) Dalam Meningkatkan Critical Thinking Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Insan Mulia Lampung Timur* [PhD Thesis, IAIN Metro].
- Garaika, D., & Darmanah, S. (2019). Metodologi Penelitian. *Lampung: CV. Hira Tech*, 48.

- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 20013.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Deepublish.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231.
- Hasanah, L. U., & Thobroni, A. Y. (2024). Penerapan Model *Problem based learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI Di SMPN 13 Surabaya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 37–44.
- Hidayati, R. M., & Wagiran, W. (2020). Implementation of problem-based learning to improve problem-solving skills in vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 177–187.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Rajawali Press.
- Hrp, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.
- Huda, S. A. A., & Ardiansyah, F. (2024). Pendidikan Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Bagi Siswa Di Smp Islam Mojopahit Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 2409–2418.
- Hudha, R. R. (2019). *Literasi Membaca Era Digital*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan PAI Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-Border*, 4(1), 114–126.
- Idayanti, T., ST, S., Anggraeni, W., ST, S., & Fauziyah, R. (2023). *Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Inayati, M. (2022). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran PAI; Teori david ausubel, vigotsky, jerome s. Bruner. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 144–144.
- Indonesia, P. R. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. *Arsip Negara Republik Indonesia*.

- Jukhairin, M. (2024). Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 43–57.
- Khairannawalirizki, K., Hasratuddin, H., Puryati, P., & Syahril, S. (2025). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Digital Berbasis Gender Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Kelas Viii SMP IT Daarul Arqam. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 6(1), 635–649.
- Kurniawan, S. (2025). *Literasi Digital Untuk Abad Ke-21*. Pustaka Aksara.
- Kurniawati, D., & Ekayanti, A. (2020). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika. *PeTeKa*, 3(2), 107–114.
- Lestari, R., & Suyadi, S. (2021). *High order thinking skills* (Hots) dalam PAI berbasis neurosains. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 61–70.
- Lestari, Y., & Erwanto, E. (2021). Literasi digital di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Baturaja*, 2(1), 71–77.
- Majid, A., Andayani, D., Pd, M., Ag, S., & Pd, S. (2019). *Pendidikan karakter perspektip Islam*. Pt Remaja Rosdakarya Bandung.
- Maulidia, H., Hadi, M. N., Sholikhudin, A., & Yusuf, A. (2024). Inovasi Pembelajaran PAI Melalui Metode *Problem based learning* Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Darut Taqwa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6.
- Molantong, M. R., Anwar, H., & Kobandaha, F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 7 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(4), 376–383.
- Muflihini, A., & Makhshun, T. (2020). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa sebagai Kecakapan Abad 21. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 91–103.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses literasi digital terhadap anak: Tantangan pendidikan di zaman now. *Pustakaloka*, 11(1), 114–130.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek)* (1st ed.). Cv. Widya Puspita.

- Novalia, M. S., & Syazali, M. (2018). Olah Data Penelitian Pendidikan. *Bandar Lampung: Anugrah Utama Rahaja*, 39, 38.
- Nugraha, D., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PAI tentang Taharah melalui Pembelajaran Berbasis Literasi Digital. *Paedagogie*, 15(1), 29–32.
- Nugrahani, P. S., & Hardini, A. T. A. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika SD. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 4(1), 21–29
- Nurhayati, A. (2022). Pembelajaran PAI berbasis *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di SMAN 1 Kendal. *Dipetik Januari*, 15, 2025.
- Nuryanti, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). *Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP* [PhD Thesis, State University of Malang].
- Pauzi, A. (2025). Peran Refleksi Dalam Pembelajaran PAI Untuk Mendorong Berpikir Kritis Siswa. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 160–165.
- Pherson, K. H., & Pherson, R. H. (2020). *Critical thinking for strategic intelligence*. Cq Press.
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press.
- Purnaningsih, I., & Zulkarnaen, R. (2022). Identifikasi faktor penyebab kemampuan berpikir kritis matematis pada siswa kelas viii. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(2), 291–302.
- Rachmantika, A. R., & Wardono, W. (2019). Peran kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika dengan pemecahan masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 439–443.
- Rahmawati, D., & Rahmawati, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (pbl) berbantuan multimedia padlet terhadap keterampilan berpikir kritis siswa smk. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2429–2441.
- Raito, R., & Dewi, R. S. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Daya Berpikir Kritis Siswa Kelas X Di SMA Ciledug Al Musaddadiyah Garut. *Masagi*, 2(1), 112–119.
- Remiswal, R. (2020). Pengembangan materi PAI berbasis e-mobile instrumental. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).

- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Panduan Peneliti, Mahasiswa Dan Psikometrian)* (1st ed.). Parama Publishing.
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi Digital Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 173–182.
- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusananto, T., Akbar, M., Hidayat, L., Setiawan, J., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., & Rahajeng, E. (2022). *Literasi digital*. PT Global Eksekutif Teknologi. <https://repository.um.ac.id/5459/>
- Rofdli, M. F., & Suyadi, S. (2020). Tafsir ayat-ayat Neurosains ('Aql dalam Al-Qur'an dan relevansinya terhadap pengembangan berpikir kritis dalam pendidikan islam). *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 5(1), 134–152.
- Rohmadi, S. H. (2012). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Yogyakarta: Araska*, 143.
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). PAI sebagai pilar pembentukan moral dan etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.
- Rosalina, D., Yuliari, K., Setianingsih, D., & Zati, M. R. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 6(2).
- Rositawati, D. N. (2020). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 74–84.
- Rosmalinda, N., Syahbana, A., & Nopriyanti, T. D. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam menyelesaikan soal-soal tipe PISA. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(1), 483–496.
- Roswandi, D. A., Rosyidi, U., & Sujanto, B. (2021). *Menguji Komitmen Penyuluhan KB*. Jejak Pustaka.
- Rusliah, N. (2022). *Model pembelajaran berbasis masalah disertai instruksi metakognisi*. Deepublish.
- Sanjaya, W. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses. *Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group*.
- Sembiring, R. R. B. (2025). Pengaruh Model *Problem based learning* (PBL) Berbantuan Literasi Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi

Siswa Kelas 10 SMK Negeri 1 Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(6).

Setyaedhi, H. S., Rusijono, & Ardianik. (2025). *Uji T: Uji Komparatif Dua Parameter Rata-Rata (Perhitungan Manual dan Spss)*. Nas Media Pustaka.

Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2020). Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning. *Jurnal AspiKom*, 3(6), 1200–1214.

Setyo, A. A., Fathurahman, M., Anwar, Z., & PdI, S. (2020). *Strategi pembelajaran problem based learning* (Vol. 1). Yayasan Barcode.

Setyorini, U. d, Sukiswo, S. E., & Subali, B. (2020). Penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(1).

Setyowati, N., & Sutikno, P. Y. (2024). Meta Analisis: Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 8(2).

Silalahi, D. E., Handayani, E. A., Munthe, B., Simanjuntak, M. M., Wahyuni, S., Mahmud, R., Laela, N. A., Sari, D. M. M., Hakim, A. R., & Safii, M. (2022). *Literasi digital berbasis Pendidikan*. Get Press.

Sofyan, H., Wagiran, K. K., & Triwiyono, E. (2019). *Problem based learning* Dalam Kurikulum 2013. News. Ge. Yogyakarta: UNY.

Soleha, A. P., & Azizah, I. N. (2025). Implementasi Model *Problem based learning* Kaitannya dengan Critical Thinking Pembelajaran PAI Kelas IX di SMP N 1 Bantarsari Kabupaten Cilacap. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 106–124.

Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Penerbit Adab.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.

_____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.

_____. (2020). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

_____. (2019). *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung Alf.

- Sulaiman, A., & Syakarofath, N. A. (2020). Berpikir kritis: Mendorong introduksi dan reformulasi konsep dalam psikologi Islam. *Buletin Psikologi*, 26(2), 86–96.
- Sulistiyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Umsida Press*, 1–236.
- Suriadi, H., & Sriwahyuni, N. (2025). Problematika Karakter Generasi Muda di Era Digital: Analisis Kritis Terhadap Tantangan Moral dan Sosial di Era Teknologi Informasi. *Journal of Social, Educational and Religious Studies*, 1(2), 20–37.
- Suryadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Jilid II*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Susanti, S., Setiadi, D., & Mahardikha, D. T. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Problem based learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(2), 745–750.
- Susanti, W. (2021). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Mandiri pada Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman* (1st ed.). Samudra Biru.
- Susilowati, Y. (2020). Interseksi berpikir kritis dengan high order thinking skill (hots) berdasarkan taksonomi bloom. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 5(2).
- Sutarto, H., & Wahyudin, U. (2020). Pengembangan model literasi digital dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(9), 1189–1196.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Syafrial, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60–69.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi model pembelajaran berbasis masalah (pbm) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Se-Kuala Nagan Raya Aceh. *Jurnal Genta Mulia*, 9(2).
- Tazkiyah, Y., & Permana, N. S. (2020). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PAI: Studi eksperimen di SMK Negeri 1 Puloampel Kabupaten Serang. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 188–209.

Van Der Zanden, P. J. A. C., Denessen, E., Cillessen, A. H. N., & Meijer, P. C. (2020). Fostering critical thinking skills in secondary education to prepare students for university: Teacher perceptions and practices. *Research in Post-Compulsory Education*, 25(4), 394–419.

Wahidin, U. (2020). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran PAI-BP. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229–244.

Wardani, A., Hayati, K., Suprayitno, D., & Hartanto, H. (2023). Gen Z dan Empat Pilar Literasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3995–4002.

Warsono, H., & Hariyanto, M. S. (2013). Pembelajaran aktif teori dan asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wulandari, W., Alawiyah, T., & Guchi, Z. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Islam Terpadu Ad-Durrah Medan Marelan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(2), 988–995.

Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting PAI dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12–12.

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.